

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Imam, 2013).

Dengan demikian penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan madrasah di MA Al-Mu'minin Ladongi, kemudian ditelaah, dikaji dan diolah dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan peneliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Mu'minin Ladongi tepatnya di Blok H Kelurahan Raraa Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur. MA Al-Mu'minin Ladongi merupakan madrasah yang selalu berusaha untuk berkembang, disamping itu juga lokasinya dapat dijangkau dalam perjalanan waktu yang efektif, sehingga peneliti mengambil lokasi penelitian ini.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai Agustus 2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan jenis data menjadi dua bagian yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian lapangan ini merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah Kepala Madrasah, Ketua Komite dan Guru yang berada di MA Al-Mu'minin Ladongi serta Kasi Pendis Kemenag Kabupaten Kolaka Timur.

3.3.2 Data Sekunder

Bungin mendefinisikan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Deisy Debora Wenas, 2017). Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud berupa profil madrasah dan dokumen-dokumen lain mengenai jumlah guru, siswa, fasilitas madrasah dan hal lain yang mendukung pada fokus penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian lapangan yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Kegiatan observasi adalah proses pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Sarwono, 2006). Dalam hal ini peneliti akan mengamati lebih mendalam

tentang letak geografis madrasah dan hal-hal yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan madrasah di MA Al-Mu'minin Ladongi, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan madrasah di MA Al-Mu'minin Ladongi.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Gunawan, 2014). Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada informan yang dapat memberikan informasi secara faktual dan akurat, informasi yang dimaksud adalah informasi yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan madrasah di MA Al-Mu'minin Ladongi.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu peneliti berusaha mengkaji dokumen-dokumen yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan madrasah di MA Al-Mu'minin Ladongi.

3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (Sugiyono, 2009). Dan selanjutnya tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, serta dicari teman dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

3.5.2 Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya.

3.5.3 *Conclusion drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca ataupun subjek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan *member check* (Sugiyono, 2009).

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini kepala sekolah dan gurugurunya. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali

apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2009).

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini (Bachri, 2010).